

# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 02 April 2017/05 Rajab 1438 Brosur No. : 1848/1888/IA

## Cinta dan Benci karena Allah

Firman Allah SWT :

قُلْ اِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَ اللّٰهَ فَاتَّبِعُوْنِيْ يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوْبَكُمْ، وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ. قُلْ اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ، فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِيْنَ. ال عمران: ٣١-٣٢

*Katakanlah, "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (31)*
*Katakanlah, "Tha'atilah Allah dan Rasul-Nya, jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang kafir". (32)*. [QS. Ali 'Imraan : 31-32]

لَقَدْ جَاۤءَكُمْ رَسُوْلٌ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ عَزِيْزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيْصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِيْنَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ. التوبة:١٢٨

*Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin*. [QS. At-Taubah : 128]

اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ. الحجرات:١٠

*Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat*. [QS. Al-Hujuraat : 10]

اِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللّٰهُ وَرَسُوْلُه وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوا الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ رَاكِعُوْنَ. المائدة: ٥٥

*Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah. Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).* [QS. Al-Maaidah : 55]

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْٓا اٰبَاۤءَكُمْ وَاِخْوَانَكُمْ اَوْلِيَاۤءَ اِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْاِيْمَانِ، وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ مِّنْكُمْ فَاُولٰۤئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ. التوبة:٢٣

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu sebagai pemimpin-pemimpinmu, jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa diantara kamu yang menjadikan mereka sebagai pemimpin-pemimpinnya, maka mereka itulah orang-orang yang dhalim.* [QS. At-Taubah : 23]

وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَاۤءُ بَعْضٍ. يَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيْعُوْنَ اللّٰهَ وَرَسُوْلَه، اُولٰۤئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللّٰهُ، اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ(٧١) وَعَدَ اللّٰهُ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَمَسٰكِنَ طَيِّبَةً فِيْ جَنّٰتِ عَدْنٍ، وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللّٰهِ اَكْبَرُ، ذٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ(٧٢) التوبة: ٧١-٧٢

*Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu*

*akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (71)*
*Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mu'min lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridlaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (71)* [QS. At-Taubah 71-72]

وَمَنْ يُّطِعِ اللهَ وَالرَّسُوْلَ فَاُولٰۤئِكَ مَعَ الَّذِيْنَ اَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِمْ مِّنَ النَّبِيّٖنَ وَالصِّدِّيْقِيْنَ وَالشُّهَدَآءِ وَالصّٰلِحِيْنَ، وَحَسُنَ اُولٰۤئِكَ رَفِيْقًا. النساء: ٦٩

*Dan barangsiapa yang mentha'ati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi ni'mat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang shalih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.* [QS. An-Nisaa' : 69]

*Hadits-hadits Nabi SAW :*

عَنْ اَنَسٍ ﵁ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ اْلاِيْمَانِ: مَنْ كَانَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ اَحَبَّ اِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَمَنْ اَحَبَّ عَبْدًا لَا يُحِبُّهُ اِلَّا لِلّٰهِ، وَمَنْ يَكْرَهُ اَنْ يَعُوْدَ فِى الْكُفْرِ بَعْدَ اِذْ اَنْقَذَهُ اللهُ كَمَا يَكْرَهُ اَنْ يُلْقَى فِى النَّارِ. البخارى ١: ١١

*Dari Anas RA dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tiga perkara barangsiapa yang tiga perkara itu ada padanya berarti ia mendapatkan manisnya iman, yaitu barangsiapa yang Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya dari pada selain keduanya, dan barangsiapa yang mencintai seseorang yangmana dia tidak mencintainya kecuali karena Allah, dan barangsiapa yang benci untuk kembali kepada kekafiran setelah Allah menyelamatkannya dari kekafiran itu sebagaimana dia tidak suka (takut) dilemparkan ke dalam api".* [HR. Bukhari Juz 1, hal. 11]

عَنْ اَنَسٍ ﵁ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ اَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِاَخِيْهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ. البخارى ١: ٩



*Dari Anas RA dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak beriman seseorang diantara kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia cinta untuk dirinya*. [HR. Bukhari juz 1, hal. 9]

عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ اِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، كَيْفَ تَرَى فِى رَجُلٍ اَحَبَّ قَوْمًا وَلَمَّا يَلْحَقْ بِهِمْ؟ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَلْمَرْءُ مَعَ مَنْ اَحَبَّ. مسلم ٤: ٢٠٣٤

*Dari 'Abdullah (bin Mas'ud), ia berkata : Ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW lalu bertanya, "Ya Rasulullah, bagaimana pendapat engkau tentang seseorang yang mencintai suatu kaum, padahal belum pernah bertemu dengan mereka ?". Rasulullah SAW bersabda, "Orang itu bersama siapa yang ia cintai"*. [HR. Muslim juz 4, hal. 2034]

عَنْ اَبِى اُمَامَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ اَنَّهُ قَالَ: مَنْ اَحَبَّ لِلّٰهِ وَاَبْغَضَ لِلّٰهِ وَاَعْطَى لِلّٰهِ وَمَنَعَ لِلّٰهِ فَقَدِ اسْتَكْمَلَ اْلاِيْمَانَ. ابو داود٤: ٢٢٠، رقم: ٤٦٨١

*Dari Abu Umamah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah dan mencegah karena Allah, berarti dia telah menyempurnakan iman"*. [HR. Abu Dawud Juz 4, hal. 220, no. 4681]

عَنْ اَنَسٍ ﵁ اَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ عَنِ السَّاعَةِ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَاذَا اَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ: لَا شَيْءَ اِلَّا اَنِّى اُحِبُّ اللهَ وَرَسُوْلَهُ ﷺ. فَقَالَ: اَنْتَ مَعَ مَنْ اَحْبَبْتَ. قَالَ اَنَسٌ: فَمَا فَرِحْنَا بِشَيْءٍ فَرَحَنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ: اَنْتَ مَعَ مَنْ اَحْبَبْتَ. قَالَ اَنَسٌ: فَاَنَا اُحِبُّ النَّبِيَّ ﷺ وَاَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ وَاَرْجُوْ اَنْ اَكُوْنَ مَعَهُمْ بِحُبِّى اِيَّاهُمْ،

وَاِنْ لَمْ اَعْمَلْ بِمِثْلِ اَعْمَالِهِمْ. البخارى ٤ : ٢٠٠

*Dari Anas RA, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya kepada Nabi SAW tentang hari qiyamat. Orang itu bertanya, "Kapan hari qiyamat itu datang ?". Rasulullah SAW menjawab, "Apa yang sudah kamu persiapkan untuk menghadapinya ?". Orang laki-laki tersebut menjawab, "Tidak ada sesuatu yang telah kupersiapkan untuk menghadapinya selain aku cinta kepada Allah dan Rasul-Nya SAW". Rasulullah SAW bersabda, "Kamu bersama orang yang kamu cintai". Anas berkata, "Belum pernah aku gembira segembira ketika Nabi SAW bersabda, "Kamu bersama orang yang kamu cintai". Anas berkata pula, "Karena saya mencintai Nabi SAW, Abu Bakar dan Umar dan saya berharap dengan kecintaan saya kepada mereka itu saya bisa bersama-sama mereka, meskipun amal saya tidak sebanyak amal mereka"*. [HR. Bukhari Juz 4, hal. 200]

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ اِلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَا اَعْدَدْتَ لِلسَّاعَةِ؟ قَالَ: حُبَّ اللهِ وَرُسُوْلِهِ. قَالَ: فَاِنَّكَ مَعَ مَنْ اَحْبَبْتَ. مسلم ٤ : ٢٠٣٢

*Dari Anas bin Malik, ia berkata : Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW, lalu bertanya, "Ya Rasulullah, kapankah datangnya hari qiyamat ?". Beliau bersabda, "Apa yang telah kamu persiapkan untuk menghadapi hari qiyamat ?". Ia berkata, kecintaan terhadap Allah dan Rasul-Nya". Beliau bersabda, "Sesungguhnya kamu akan bersama-sama dengan yang kamu cintai itu"*. [HR. Muslim juz 4, hal. 2032]

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: بَيْنَمَا اَنَا وَرَسُوْلُ اللهِ ﷺ خَارِجَيْنِ مِنَ الْمَسْجِدِ فَلَقِيْنَا رَجُلًا عِنْدَ سُدَّةِ الْمَسْجِدِ. فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَا اَعْدَدْتَ لَهَا؟. قَالَ: فَكَاَنَّ الرَّجُلَ اسْتَكَانَ. ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا اَعْدَدْتُ لَهَا كَبِيْرَ صَلَاةٍ



وَلَا صِيَامٍ وَلَا صَدَقَةٍ وَلٰكِنِّى اُحِبُّ اللهَ وَرَسُوْلَهُ. قَالَ: فَاَنْتَ مَعَ مَنْ اَحْبَبْتَ. مسلم ٤ : ٢٠٣٣

*Dari Anas bin Malik, ia berkata : Ketika saya dan Rasulullah SAW keluar dari masjid, kami bertemu dengan seorang laki-laki di dekat pintu masjid, lalu ia bertanya, "Ya Rasulullah, kapan datangnya hari qiyamat ?". Rasulullah SAW balik bertanya, "Apa yang telah kamu persiapkan untuknya ?". (Anas) berkata : Seakan-akan orang laki-laki tersebut merendahkan diri. Kemudian orang tersebut berkata, "Ya Rasulullah, saya tidak mempersiapkan menghadapinya dengan banyak melakukan shalat sunnah, tidak pula dengan puasa sunnah, dan tidak dengan bersedekah, tetapi saya mencintai Allah dan Rasul-Nya". Rasulullah SAW bersabda, "Kamu bersama orang yang kamu cintai"*. [HR. Muslim juz 4, hal. 2033]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ اَنَّ رَجُلًا زَارَ اَخًا لَهُ فِى قَرْيَةٍ اُخْرَى، فَاَرْصَدَ اللهُ لَهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا. فَلَمَّا اَتَى عَلَيْهِ قَالَ: اَيْنَ تُرِيْدُ؟ قَالَ: اُرِيْدُ اَخًا لِى فِى هٰذِهِ الْقَرْيَةِ. قَالَ: هَلْ لَكَ عَلَيْهِ مِنْ نِعْمَةٍ تَرُبُّهَا؟ قَالَ: لَا، غَيْرَ اَنِّى اَحْبَبْتُهُ فِى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: فَاِنِّى رَسُوْلُ اللهِ اِلَيْكَ بِاَنَّ اللهَ قَدْ اَحَبَّكَ كَمَا اَحْبَبْتَهُ فِيْهِ. مسلم ٤ : ١٩٨٨

*Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya dahulu ada seorang laki-laki yang mengunjungi saudaranya di lain desa. Kemudian Allah menyuruh malaikat (dengan rupa manusia) supaya menemuinya di jalan yang dilaluinya. Setelah malaikat bertemu dengannya, lalu bertanya, "Akan kemana kamu ?". Orang itu menjawab, "Aku akan ke tempat saudaraku yang berada di desa ini". Malaikat itu bertanya, "Apakah kamu berhutang budi kepadanya sehingga kamu akan membalasnya ?". Orang itu menjawab, "Tidak, hanyasaja aku mencintainya karena Allah 'Azza wa Jalla". Malaikat itu berkata, "Sesungguhnya aku diutus Allah kepadamu memberitahukan bahwa Allah mencintaimu sebagaimana kamu mencintainya karena Allah"*. [HR. Muslim juz 4, hal. 1988]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اِنَّ اللهَ يَقُوْلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: اَيْنَ الْمُتَحَابُّوْنَ بِجَلَالِى؟ اَلْيَوْمَ اُظِلُّهُمْ فِى ظِلِّى يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلِّى.

مسلم ٤ : ١٩٨٨

*Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah akan memanggil pada hari qiyamat kelak, "Dimanakah orang-orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku ? Pada hari ini Aku menaungi mereka dalam naungan-Ku, di hari yang tidak ada naungan selain naungan-Ku"".* [HR. Muslim juz 4, hal. 1988]

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَحْكِى عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَقُوْلُ: حَقَّتْ مَحَبَّتِى لِلْمُتَحَابِّيْنَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِى لِلْمُتَبَاذِلِيْنَ فِيَّ، وَحَقَّتْ مَحَبَّتِى لِلْمُتَزَاوِرِيْنَ فِيَّ. وَالْمُتَحَابُّوْنَ فِى اللهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُوْرٍ فِى ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّهُ. احمد ٨: ٢٤٦، رقم: ٢٢١٢٥

*Dari 'Ubadah bin Shamit ia berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW menceritakan dari Tuhannya 'Azza wa Jalla. Dia berfirman, "Berhak mendapat kecintaan-Ku (yaitu) orang-orang yang saling mencintai karena Aku, berhak mendapat kecintaan-Ku orang-orang yang mencurahkan kesungguhannya karena Aku, dan berhak mendapat kecintaan-Ku orang-orang yang saling mengunjungi karena Aku. Orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada diatas mimbar-mimbar (tempat duduk) dari cahaya di bawah naungan 'Arsy pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya".* [HR. Ahmad Juz 8, hal. 246, no. 22125]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ رضي الله عنه عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ تَعَالَى فِى ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّهُ: اِمَامٌ عَدْلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِى عِبَادَةِ اللهِ،



وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِى الْمَسَاجِدِ،وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِى اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: اِنِّى اَخَافُ اللهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَاَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِيْنُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ. البخارى ٢: ١١٦

*Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada tujuh golongan yang Allah Ta'aalaa akan menaungi mereka di dalam naungan-Nya pada hari yang tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu : 1. Imam (pemimpin) yang adil, 2. Pemuda yang giat dalam beribadah kepada Allah, 3. Orang laki-laki yang hatinya bergantung pada masjid-masjid, 4. Dua orang yang saling mengasihi karena Allah, keduanya berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah, 5. Orang laki-laki yang diajak berzina oleh wanita bangsawan, kaya lagi cantik molek, tetapi dia tidak mau dan mengatakan, "Aku takut kepada Allah", 6. Orang yang bersedekah dengan suatu sedekah dan ia merahasiakannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diberikan oleh tangan kanannya, dan 7. Orang yang mengingat Allah diwaktu sunyi sehingga mengalirlah air mata dari kedua matanya".* [HR. Bukhari Juz 2, hal. 116]

~oO[ @ ]Oo~